

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan kita. Meskipun sebagian dari kita memahami atau mengetahui mengenai apa itu pendidikan tetapi jika kita artikan bersama maka pendidikan itu mengandung pengertian yang bermacam-macam. Pendidikan adalah pembelajaran dari kognitif, psikomotorik hingga afektif yang diberikan kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. Pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting salah satunya dalam kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, bangsa ini dapat menuju ke arah yang lebih baik dan maju, serta dapat menciptakan sumber daya manusia yang cerdas.

Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) pembelajaran dibagi menjadi beberapa mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Pembelajaran IPA memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memfokuskan pada peningkatan pengetahuan siswa tentang hal-hal yang terjadi dalam kehidupan alam dan sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Dengan pembelajaran IPA, siswa diharapkan dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan nyata.

Mata pelajaran IPA seringkali dianggap mata pelajaran yang membosankan karena siswa hanya bisa belajar dengan menggunakan buku yang penuh dengan teks yang sulit dimengerti dan dilengkapi gambar yang sederhana, membuat peserta didik jenuh dan kurang memahami materi tersebut. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA sangat berhubungan dengan proses pembelajaran

yang belum memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bernalar secara kritis. Kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah tidak terlepas dari bahan ajar itu sendiri. Bahan ajar merupakan salah satu sumber bagi penunjang pembelajaran. Keberadaan bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan untuk mendukung kegiatan tersebut.

Bahan ajar adalah sesuatu yang digunakan guru atau peserta didik untuk memudahkan proses belajar mengajar. Bahan ajar yang didesain secara bagus dan dilengkapi dengan isi dan ilustrasi yang menarik menstimulasi siswa untuk memanfaatkan bahan ajar sebagai sumber belajar. Adapun manfaat dari bahan ajar yang di desain secara baik adalah yang pertama bagi guru yaitu guru tidak ketergantungan terhadap buku yang membuat siswa jenuh, membangun komunikasi yang efektif antara guru dan siswa. Bagi siswa yaitu pembelajaran menjadi lebih menarik dan memudahkan siswa dalam mempelajari setiap materinya dan membuat siswa lebih mudah dalam memahaminya.

Ada banyak bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya IPA. Bentuknya bisa berupa modul, buku kerja (LKS), maupun tayangan. Secara umum bahan ajar dibedakan menjadi bahan ajar cetak dan noncetak. Bahan ajar cetak yaitu, buku, modul, dan masih banyak lagi. Sedangkan bahan ajar noncetak yaitu bahan ajar audio seperti kaset, radio dan lainnya.

Berdasarkan informasi dan pengamatan peneliti pada tanggal 09 Maret 2022 sampai 18 Maret 2022 dengan guru kelas VI di SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan, didapatkan bahwa pembelajaran IPA masih terdapat permasalahan, khususnya pada materi Tata Surya. Permasalahan tersebut diantaranya adalah menurut pandangan peneliti isi dan materi dalam buku ajar tersebut tidak menimbulkan minat baca bagi peserta didik karena kurang disisipkannya gambar dan tabel yang menarik serta begitu banyaknya tulisan yang membuat peserta didik bosan, sehingga peserta didik kurang tertarik atau kurang antusias membaca bahan ajar tersebut, selanjutnya rendahnya minat belajar siswa untuk belajar IPA khususnya materi Tata Surya, dikarenakan isi dan materi bahan ajar terbatas dan beberapa ilustrasi gambarnya tidak nyata yang menyebabkan

informasi yang didapatkan siswa kurang mendalam, minimnya materi IPA pada topik tersebut berakibat pada guru. Guru harus menyiapkan referensi atau sumber belajar yang lain untuk melengkapi pengetahuan siswa. Maka dari itu diperlukan inovasi baru dengan mengembangkan bahan ajar pada materi Tata Surya.

Mengatasi permasalahan tersebut, maka sangat perlu mengembangkan bahan ajar yang baik. Adapun ciri-ciri bahan ajar yang baik menurut Mudlofir (2012: 131), yaitu : (1) Menimbulkan minat baca, (2) Disusun berdasarkan pola belajar yang fleksibel, (3) Struktur berdasarkan kebutuhan siswa dan kompetensi akhir yang akan dicapai, (4) Memberikan kesempatan pada siswa untuk berlatih, (5) Memberikan rangkuman, (6) Gaya penulisan komunikatif dan semi formal, (7) Kepadatan berdasarkan kebutuhan siswa, (8) Menjelaskan tujuan instruksional, (9) Mengakomodasi kesulitan siswa. Sumber belajar yang di desain ini berupa bahan ajar yang secara khusus dirancang dan dikembangkan sebagai komponen dalam sistem pengajaran. Harapannya bahan ajar ini dapat bermanfaat dan membantu memudahkan siswa dalam memahami konsep IPA khususnya pada materi Tata Surya sehingga pembelajaran dapat meningkat dan berkualitas.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Materi Tata Surya Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Prestasi belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPA masih rendah khususnya pada materi Tata Surya.
2. Pada isi bahan ajar yang digunakan siswa gaya bahasa didalamnya kurang dipahami dan dimengerti oleh siswa.
3. Pada bahan ajar yang digunakan siswa isi dan materi dalam buku ajar tersebut tidak menimbulkan minat baca peserta didik karena kurang

disisipkannya gambar dan tabel yang menarik serta banyaknya tulisan yang membuat peserta didik bosan.

4. Terbatasnya isi dan materi Tata Surya dan beberapa ilustrasi gambarnya tidak nyata pada bahan ajar IPA yang menyebabkan informasi yang didapatkan siswa kurang mendalam.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik. Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian ini adalah Pengembangan Bahan Ajar Materi Tata Surya Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada pemaparan mengenai latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kevalidan pengembangan bahan ajar pada pembelajaran IPA dengan materi “Tata Surya” kelas VI SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan T.P 2022/2023 ?
2. Bagaimana keefektifan pengembangan bahan ajar pembelajaran IPA dengan materi “Tata Surya” kelas VI SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan T.P 2022/2023 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan bahan ajar pada pembelajaran IPA dengan tema “Tata Surya” kelas VI SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan T.P 2022/2023.
2. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan bahan ajar pembelajaran IPA dengan tema “Tata Surya” kelas VI SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan T.P 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai bahan ajar IPA dengan pokok bahasan tata surya, sera dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa manfaatnya sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan bahan ajar tersebut untuk meingkatkan pengetahuannya mengenai Tata Surya serta siswa juga merasa lebih mudah dalam mempelajari pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Bagi Guru

Bahan ajar ini akan menambah referensi guru dalam mengembangkan pembelajaran pada peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Bahan ajar ini diharapkan dapat menambah media ajar untuk kegiatan belajar mengajar siswa khususnya pada materi Tata Surya serta siswa juga merasa terbantu dalam mempelajari materi tersebut.

d. Bagi Peneliti

Bahan ajar ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.7 Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian pengembangan ini kajian dilakukan pada beberapa skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, diantaranya adalah yang ditulis oleh Nuriyahistiqomah pada tahun 2013 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar IPA Materi Perubahan Wujud Benda dan Sifatnya dengan Metode Eksperimen” yang mengungkapkan bahwa bahan ajar

IPA ini dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik. Hal ini dikarenakan penggunaan bahan ajar ini dapat membantu meningkatkan keefektifan dan kemenarikan pembelajaran. Sebuah skripsi terdahulu di perpustakaan Universitas Quality Medan yang ditulis oleh Fordima Hasibuan dengan judul “Pengembangan Bupena pada Tema Bagian Tumbuh-Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV SD Negeri 020619 Kec. Binjai Selatan Tahun Ajaran 2020/2021” yang mengungkapkan pembelajaran IPA juga dapat berhasil dengan dikembangkannya bahan ajar IPA, bahan ajar yang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan dilapangan karena berdasarkan hasil validasi diperoleh kriteria valid berdasarkan komentar dan saran dari validator.